

# **PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN**



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

## **PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM BENTUK KEGIATAN PENELITIAN/RISET**

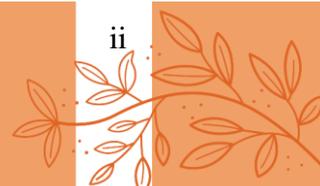
**UPN "VETERAN" JAWA TIMUR  
2022**

---



HALAMAN PENGESAHAN

	NO.	: AGB.FP.UPNVJT/MBKM/04
	TGL DIBUAT	: 05 September 2021
	TGL REVISI	: -
	TGL EFEKTIF	: 07 Februari 2022
 <b>FAKULTAS PERTANIAN UPN "VETERAN" JAWA TIMUR</b>	DIBUAT OLEH	Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur   <b>Mirza Andrian Syah, S.P., M.P.</b> NPT. 21119960827279
	DIPERIKSA OLEH	Ketua Jurusan Agribisnis   <b>Dr. Ir. Sudiarto, MM.</b> NIP. 19600105 198903 1 001
	DISAHKAN OLEH	Dekan Fakultas Pertanian   <b>Dr. Ir. RA. Nora Augustien K., M.P.</b> NIP. 19590824 198703 2001
<b>PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM BENTUK KEGIATAN PENELITIAN / RISET PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN</b>		
<b>DASAR HUKUM / REFERENSI</b>		<b>KUALIFIKASI PELAKSANA</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa</li> <li>3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi</li> <li>4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</li> <li>5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami tugas dan fungsi unit kerja</li> <li>2. Memahami peraturan terkait</li> <li>3. Memiliki integritas tinggi</li> <li>4. Mampu mengoperasikan sistem</li> <li>5. Sesuai dengan tupoksi terkait</li> </ol>





<ol style="list-style-type: none"><li>6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur</li><li>7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur</li><li>8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</li><li>9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024</li><li>10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa</li><li>11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa</li><li>12. Renstra Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020-2024.</li><li>13. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. KEP/155/UN.63/2019 tentang Standar Pendidikan Tinggi Bidang Akademik UPN “Veteran” Jawa Timur</li><li>14. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. 166/UN.63/TU/2020 tentang Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur</li><li>15. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur</li></ol>	
--	--





## **PANDUAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA PENELITIAN/RISET**

---

### **Tim Penyusun:**

**Mirza Andrian Syah, S.P., M.P.**

(Ketua Tim Penyusun Panduan Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

**Prasmita Dian Wijayati, S.P., M.Si.**

(Ketua Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

**Ir. Sri Widayanti, M.P.**

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

**Dita Atasa, S.P., M.P.**

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

**Dr. Dona Wahyuning Laily, S.P., M.P.**

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

**Ika Sari Tondang, S.P., M.Sc.**

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)





# SAMBUTAN

## Ketua Jurusan Agribisnis

**Dr. Ir. Sudiyarto, M.M.**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristek RI) mengeluarkan aturan-aturan dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM pada dasarnya untuk mewujudkan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan instansi/Lembaga pengguna lulusan, dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa mengenal dunia kerja sejak awal sehingga diharapkan bisa memenuhi kebutuhan pasar kerja. Melalui kurikulum Kampus Merdeka, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan mata kuliah yang sesuai minat dan kompetensinya, namun tetap relevan dengan keilmuan program studi asal.

Sehubungan dengan Peraturan-Peraturan dan kebijakan Kemdikbudristek tentang pemenuhan hak belajar mahasiswa di luar program studi di atas maka Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki kewajiban untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar guna memfasilitasi pemenuhan kebutuhan belajar mahasiswa dengan menggunakan pendekatan belajar berbasis kehidupan, kapabilitas dan transdisipliner pada program sarjana untuk meningkatkan kualitas layanan Pendidikan pada masyarakat. Untuk itu Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memandang perlu untuk menyusun Buku Panduan Implementasi Program MBKM ini yang selanjutnya akan menjadi acuan pengembangan dan implementasi kurikulum di Program Studi S1 Agribisnis dan panduan ini sejalan dengan Visi, Misi, dan Profil Lulusan dari Prodi S1 Agribisnis.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Tim Penyusun buku panduan ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi untuk mewujudkannya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga, sehingga memperkaya isi buku panduan ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi Prodi Agribisnis pada khususnya, dan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan dapat digunakan sebagai inspirasi pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dan pada akhirnya, perguruan tinggi dapat menghasilkan insan Indonesia yang unggul, bertakwa, beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi positif terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Sudiyarto, M.M



# PENGANTAR

## Sekretaris Jurusan Agribisnis

**Dr. Ir. Nuriah Yulianti, M.P.**



Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (agile learner). Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Buku Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar- Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Penelitian/Riset Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di lingkungan Prodi Agribisnis, terutama pada bentuk kegiatan Penelitian/Riset. Buku panduan ini juga bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi terkait dengan implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Penelitian/Riset di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan Program Studi Agribisnis pada khususnya.

Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Nuriah Yuliati, M.P.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
TIM PENYUSUN.....	iv
SAMBUTAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Capaian Pembelajaran .....	2
1.4. Ruang Lingkup Aktivitas .....	3
BAB 2. PELAKSANAAN.....	4
2.1. Bentuk Pembelajaran Penelitian/Riset .....	4
2.2. Fase Pelaksanaan.....	4
2.3. Persyaratan .....	5
2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan .....	5
2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan.....	11
2.6. Biaya Pelaksanaan.....	11
BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN.....	12
3.1. Rekognisi Kredit Merdeka Belajar.....	12
3.2. Evaluasi dan Penilaian .....	13
BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI.....	15
BAB 5. PENUTUP .....	16
LAMPIRAN.....	17

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih lanjut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi melalui Program Studi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, dinamis, mengikuti perkembangan zaman, memberi kebebasan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Adanya program Magang ini diharapkan mampu mempercepat tercapainya sejumlah rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi, sehingga mahasiswa mampu memperkuat, memperkokoh, dan mempertajam bidang keilmuannya. Tujuan program Penelitian/riset yang sejalan dengan Rancangan Profil Lulusan yang telah disiapkan oleh Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur" diharapkan mampu menghasilkan lulusan sarjana pertanian yang mampu mengikuti perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Melalui kegiatan penelitian, mahasiswa dapat membangun keterampilan berpikir kritis dan penyelesaian masalah (*problem solving*). Dua kompetensi ini yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian masalah, mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan riset dengan baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di lembaga riset dapat menjadi jalan merintis karier peneliti/periset.

Penelitian/Riset merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di luar program studi. Penelitian/Riset memberikan kesempatan kepada mahasiswa meningkatkan kapasitas, peran, dan partisipasi dalam kegiatan meneliti, terutama untuk membuat dan mengembangkan rekam jejak yang cukup dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Selain itu,



laboratorium/lembaga riset sering kali kekurangan peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester sampai 1 tahun).

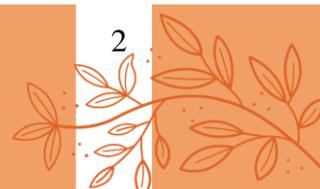
## 1.2. Tujuan

Tujuan nyata dari kegiatan program

1. Meningkatkan mutu penelitian dan kompetensi mahasiswa melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/ pusat studi.
2. Memperkuat bakat meneliti mahasiswa dalam topik riset yang terspesialisasi, khususnya jika mahasiswa ikut dalam sebuah proyek penelitian besar;
3. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya dan regenerasi peneliti.

## 1.3. Capaian Pembelajaran

- LO\_2 Menunjukkan sikap jujur, bertanggung-jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hidup.
- LO\_5 Menguasai konsep teoretis tentang metodologi, perancangan operasional, dan alat analisis penyelesaian masalah bidang sosial ekonomi pertanian dan bidang manajemen agribisnis untuk mewujudkan pembangunan pertanian yang berkelanjutan.
- LO\_6 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi di bidang sosial ekonomi pertanian dan bidang agribisnis baik secara individu maupun berkelompok dengan penuh tanggung jawab, serta diwujudkan dalam dokumen saintifik.
- LO\_8 Mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
- LO\_9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah praktik plagiarisme dalam budaya akademis.
- LO\_10 Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis masalah, potensi, dan prospek serta merekomendasikan alternatif pengambilan keputusan dalam bidang agribisnis





terutama bidang pemasaran, bisnis internasional, agroindustri, kewirausahaan, penelitian dan konsultasi usaha, serta birokrasi dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.

#### **1.4. Ruang Lingkup Aktivitas**

Ruang lingkup Program Merdeka Belajar bentuk kegiatan Pertukaran Mahasiswa menyediakan kesempatan bagi para mahasiswa tingkat Sarjana (S1) pada semester 5-8 untuk terlibat dalam peningkatan kegiatan Penelitian di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur. Penelitian/Riset memberikan kesempatan kepada mahasiswa meningkatkan kapasitas, peran, dan partisipasi dalam kegiatan meneliti, terutama untuk membuat dan mengembangkan rekam jejak yang cukup dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, laboratorium/lembaga riset sering kali kekurangan peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek. Kegiatan Penelitian/Riset ini dapat dilaksanakan selama 6-12 bulan untuk diakui maksimal 20-40 SKS.



## BAB 2. PELAKSANAAN

### 2.1. Bentuk Pembelajaran Penelitian/Riset

Bentuk belajar melalui program penelitian ditawarkan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa yang memiliki minat yang sangat tinggi dalam kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian itu sendiri selain sangat dibutuhkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, manfaatnya juga sangat diperlukan dalam pengambilan suatu kebijakan baik pada tataran mikro, meso, dan makro pada lembaga publik maupun swasta. Berinteraksi langsung dengan para peneliti di lembaga penelitian akan memberikan media pembelajaran yang tidak bernilai bagi mahasiswa untuk membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih nyata kepada masyarakat.

Selama ini, laboratorium/lembaga riset terkadang kekurangan peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun). Sehingga mahasiswa dapat berkesempatan membantu peneliti menyelesaikan penelitiannya. (Pedoman MB Kemendikbud 2020). Secara umum tujuan program penelitian ini sudah dijelaskan dalam buku pedoman Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa
2. Memperkuat *pool talent* penelitian mahasiswa secara topical
3. Mempercepat *knowledge transfer* dalam bidang penelitian kepada mahasiswa melalui pembimbingan secara langsung oleh peneliti di lembaga riset/penelitian
4. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dengan regenerasi peneliti sejak dini.

### 2.2. Fase Pelaksanaan

Pelaksanaan Penelitian/Riset diatur sebagai berikut:

#### 1) Waktu Pelaksanaan

Penelitian/Riset dapat diprogram oleh mahasiswa pada semester lima atau setelahnya setiap tahun akademik. Kegiatan Penelitian/Riset dilaksanakan sesuai dengan



kalender akademik UPNVJT. Lama pelaksanaan kegiatan Penelitian/Riset untuk setiap mahasiswa adalah satu semester (6 bulan atau 24 minggu).

## 2) Tempat/Lokasi Pelaksanaan Program

Kegiatan Penelitian/Riset dilaksanakan di lembaga riset/instansi mitra.

### 2.3. Persyaratan

Persyaratan peserta Penelitian/Riset diuraikan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, UPN "Veteran" Jawa Timur.
2. Memiliki IPK minimal 3,0.
3. Telah melulusi mata kuliah minimal 80 SKS.
4. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh lembaga mitra.
5. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali.

### 2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program penelitian membutuhkan mitra lembaga penelitian (dapat dilakukan pada perusahaan dan lembaga riset di luar UPNVJT) yang memiliki kredibilitas dan bersedia dijadikan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa. Untuk itu yang tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk memulai program ini adalah:

1. Identifikasi lembaga penelitian yang kredibel
2. Menyusun *draft* perjanjian kerjasama antara FP UPNVJT dan lembaga penelitian tersebut tentang pelaksanaan program penelitian dalam skema merdeka belajar kampus merdeka yang pada prinsipnya harus memuat tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam program ini, dan yang paling penting adalah adanya komitmen serius dari lembaga mitra untuk melakukan *resources sharing*.
3. Mendiskusikan *draft* perjanjian kerja sama dengan lembaga penelitian mitra
4. Finalisasi perjanjian kerja sama dengan lembaga penelitian mitra.
5. Sosialisasi aturan program penelitian kepada mahasiswa dan dosen penasihat akademik atau pembimbing.
6. Persiapan program (dukungan administrasi akademik, umum dan keuangan, dan yang paling penting adalah *detailed* rencana kerja dari lembaga penelitian mitra untuk





mahasiswa harus jelas dan terukur baik untuk program berdurasi 1 semester maupun 2 semester sejumlah 14 hingga 34 sks, misalnya penugasan penugasan yang akan dikerjakan oleh mahasiswa harus jelas dan penugasan penugasan tersebut harus terkait dan terbatas pada kegiatan penelitian).

7. Pendaftaran program (mahasiswa dengan persetujuan dosen penasihat akademik/dosen pembimbing mendaftar program penelitian).
8. Seleksi mahasiswa peserta program penelitian.
9. Pembekalan program (penjelasan singkat kepada mahasiswa dan dosen penasihat akademik/dosen pembimbing peserta program penelitian).
10. Mobilisasi mahasiswa ke lembaga penelitian mitra.
11. Pelaksanaan program (mahasiswa akan melaksanakan penugasan yang sudah diberikan dalam bimbingan langsung peneliti dari lembaga penelitian mitra)
12. Pelaporan, Monitoring & Evaluasi program (pelaporan kegiatan mahasiswa dilakukan secara mingguan dan bulanan. Laporan mingguan berisi rincian kegiatan yang telah dilakukan, bisa dalam bentuk logbook yang pada prinsipnya harus mendokumentasikan waktu yang telah dialokasikan dalam pelaksanaan program. Sedangkan laporan bulanan pada prinsipnya merupakan refleksi dari pencapaian tujuan dan *learning outcome* program. Berdasarkan laporan tersebut, kegiatan monitoring dan evaluasi program bisa dilaksanakan baik dari sisi optimalisasi alokasi waktu mahasiswa dan pencapaian tujuan dan *learning outcome* program)
13. *Assessment program learning outcome*. (*assessment program learning outcome* akan dilaksanakan oleh dosen pembimbing dan peneliti berdasarkan indikator indikator yang telah disepakati bersama sebagaimana tertulis dalam perjanjian kerjasama. *Assessment* bisa dilakukan secara bebas, terstruktur dan *hybrid* menyesuaikan dengan topik riset yang bisa disediakan lembaga penelitian mitra).
14. Dimungkinkan pula terintegrasi dengan tugas akhir (6 sks).

### **Pihak yang Terlibat**

Program penelitian merdeka belajar ini bisa terselenggara dengan baik hanya jika ada kolaborasi di antara pihak-pihak yang terkait. Kolaborasi bisa terjadi bila masing-masing pihak tidak hanya memahami tetapi punya komitmen kuat untuk menjalankan tanggung jawabnya. Secara umum tanggung jawab masing-masing pihak yang terlibat sebagai berikut:





1. Lembaga penelitian mitra
  - a. Menjamin terselenggaranya program penelitian merdeka belajar di lembaganya sesuai dengan kesepakatan terutama terkait dengan topik riset yang relevan dengan program studi mahasiswa
  - b. Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan penelitian
  - c. Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan monitoring, evaluasi dan penilaian terhadap program penelitian merdeka belajar mahasiswa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
  - d. Dapat dilakukan pada perusahaan dan lembaga riset di luar UPNVJT
  
2. Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
  - a. Menjalin kerjasama dengan lembaga penelitian independen baik publik, private maupun bagian penelitian sebuah perusahaan
  - b. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program penelitian
  - c. Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan mentoring, monitoring, evaluasi dan penilaian program penelitian bersama pendamping dari lembaga penelitian mitra
  - d. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program penelitian merdeka belajar
  - e. Merekognisi hasil belajar mahasiswa dengan memberikan nilai dan sks dari program ini pada KHS mahasiswa dan atau transkrip
  - f. Melaporkan pelaksanaan program penelitian merdeka belajar ke Kementerian
  
3. Dosen Pembimbing

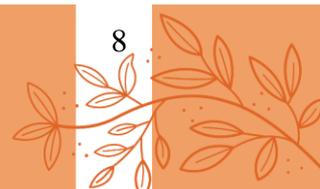
Memberikan layanan mentoring, monitoring, evaluasi serta penilaian kepada mahasiswa peserta program penelitian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dengan penuh dedikasi, komitmen dan loyalitas yang tinggi
  
4. Peneliti

Memberikan layanan mentoring, monitoring, evaluasi serta penilaian kepada mahasiswa peserta program penelitian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dengan penuh dedikasi, komitmen dan loyalitas yang tinggi





5. Mahasiswa
  - a. Menaati semua aturan dan mekanisme pelaksanaan program penelitian merdeka belajar
  - b. Menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk pelaksanaan program penelitian merdeka belajar yang belum atau tidak bisa disediakan oleh pihak-pihak lain
  - c. Menjunjung tinggi etika akademik dalam pelaksanaan program penelitian merdeka belajar



Tabel 1. SOP Program Penelitian/Riset

No	Uraian	Pelaksanaan				Mutu Baku	
		Mahasiswa	DPA	Prodi	Kasubbag Akademik	Persyaratan/ Kelengkapan	Output
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan program penelitian/riset di lembaga riset/laboratorium yang telah direkomendasikan oleh universitas;	mulai				Kartu Bimbingan Jaringan/Internet	Pilihan program penelitian/riset
2.	Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa memprogram merdeka belajar: program penelitian/riset di <a href="https://siamik.upjatim.ac.id">https://siamik.upjatim.ac.id</a> ; setelah memenuhi persyaratan dan lulus seleksi (jika ada);					Jaringan/Internet Login ke siamik	Approve dosen wali
3.	Koordinator Program Studi memploting dan menetapkan dosen pembimbing program penelitian/riset;					Daftar Dosen Pembimbing program penelitian/riset	Pembimbing Program penelitian/riset
4.	Dosen pembimbing menyetujui proposal program penelitian/riset yang telah disusun;					Kartu Bimbingan Draft proposal	Proposal program penelitian/riset
5.	Mahasiswa melaksanakan program penelitian/riset berdasarkan proposal penelitian/riset yang sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing program penelitian/riset prodi;					Proposal Logbook	Program program penelitian/riset
6.	Mahasiswa menyusun progress report dan laporan akhir program penelitian/riset yang disetujui oleh dosen pembimbing dan pembimbing dan atau peneliti yang telah bermitra;					Proposal Program penelitian/riset	Proposal Progress report Laporan akhir
7.	Dosen pembimbing melakukan penilaian pada sidang hasil penelitian/riset bersama peneliti atau tim dari lembaga riset/laboratorium;					Proposal Progress report Logbook	Hasil sidang penelitian/riset

Tabel 1. SOP Program Penelitian/Riset (Lanjutan)

No	Uraian	Pelaksanaan				Mutu Baku	
		Mahasiswa	DPA	Prodi	Kasubbag Akademik	Persyaratan/ Kelengkapan	Output
1	2	3	4	5	6	7	8
8.	Dosen Pembimbing bersama peneliti atau tim dari lembaga riset/laboratorium melakukan dan memberikan penilaian hasil program penelitian/riset;			→		Hasil sidang penelitian/riset	Nilai program penelitian/riset
9.	Koordinator Program Studi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS dari program hasil penelitian/riset yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa;			→		Nilai program penelitian/riset	Hasil Konversi nilai dan pengakuan SKS
10.	Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program hasil penelitian/riset yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas untuk diinput ke Siamik dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAKPK;					Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program penelitian/riset	Entry nilai ke SIAMIK dan terlaporkan di PDDikti

selesai



## 2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tata tertib, disiplin, etika, tanggung jawab kepada mahasiswa dalam pelaksanaan Penelitian/Riset adalah sebagai berikut:

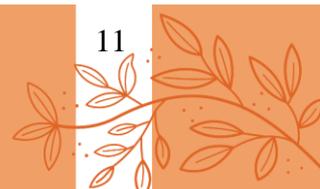
1. Menaati segala ketentuan dan tidak melanggar aturan yang ditetapkan oleh mitra, termasuk menjaga kerahasiaan mitra
2. Berbusana rapi dan sopan dari bahan kain, memakai sepatu, dan jas almamater UPN.
3. Melaksanakan seluruh tugas yang diberikan oleh mitra dengan kualitas sebaik – baiknya sesuai waktu yang diberikan.
4. Membawa *attitude*, akhlak, sikap kepribadian dan tata-krama yang baik
5. Memelihara kejujuran dan kedisiplinan
6. Menumbuhkan kemampuan untuk memadukan dengan baik, antara arahan pembimbing lapangan dengan inisiatif dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas.
7. Menumbuhkan kapabilitas dan profesionalitas dalam bekerja
8. Menjaga nama baik almamater.
9. Menyusun dan mempresentasikan laporan kepada para pembimbing.

Adapun sanksi yang diberikan kepada mahasiswa apabila terjadi pelanggaran tata tertib dalam pelaksanaan Penelitian/Riset adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan jumlah SKS Penelitian/Riset.
2. Pengurangan nilai keseluruhan/ laporan Penelitian/Riset.
3. Beban SKS Penelitian/Riset tidak bisa dikonversikan ke beban SKS mata kuliah.

## 2.6. Biaya Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan MBKM Penelitian/Riset ini hal-hal terkait pembiayaan penelitian mahasiswa adalah menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan. Pembiayaan Dosen pembimbing untuk keperluan transportasi, Honorarium pendamping dan penguji dibiayai oleh Universitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.





## BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN

### 3.1. Rekognisi Kredit Merdeka Belajar

Pelaksanaan kegiatan Penelitian/Riset Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dapat ditempuh selama 6 bulan (satu semester). Untuk mahasiswa yang mengambil program Penelitian/Riset selama 6 bulan, beban SKS maksimal yang dapat disetarakan adalah sebesar 20 SKS, sedangkan bentuk kegiatan Magang yang dapat disetarakan minimal setara sebesar 1 SKS. Penyetaraan jumlah SKS dengan waktu kegiatan Penelitian/Riset yakni:

Jumlah kegiatan 1 SKS = 170 menit/minggu/semester;

atau

2.720 menit/semester;

atau

45 jam/semester.

Penyetaraan mata kuliah akan ditentukan kemudian berdasarkan bentuk kegiatan Penelitian/Riset masing-masing mahasiswa. Berikut merupakan contoh penyetaraan bobot SKS pada kegiatan Penelitian/Riset:

#### **Contoh:**

Mahasiswa Program Studi Agribisnis mengambil program Penelitian/Riset dengan topik Analisis Daya Saing dan Nilai Tambah Kakao di Madiun. Kegiatan bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Madiun guna pengembangan komoditas Kakao di wilayah tersebut. Mata kuliah yang disetarakan beserta jumlah SKS yang diakui adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Contoh Ekuivalensi BKP Penelitian Terhadap Mata Kuliah di Prodi Agribisnis

No.	Kode MK	Mata kuliah yang disetarakan	SKS
1		KKN	2
2	PS191124	Pembangunan Pertanian	3
3	PS191120	Teknologi Agroindustri (THP)	3
4	PS191127	Analisis Kelayakan Agribisnis	3
5	PS191202	Agribisnis Tanaman Hortikultura	3
6	PS191201	Ekonomi Kreatif	2
7	PS191207	Ekonomi Produksi	2
8	PS191209	Ekonomi Sumberdaya	2
Total SKS			20





### 3.2. Evaluasi dan Penilaian

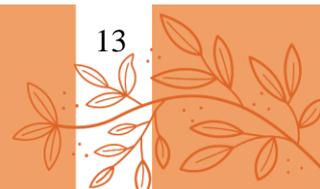
Program Penelitian dalam Merdeka Belajar bisa dilakukan dalam waktu 1 semester atau 2 semester dimana rekognisi total sks maksimal yang bisa diperoleh mahasiswa adalah 20 SKS setiap semester. Tugas Akhir (TA) mahasiswa dengan bobot 6 sks pelaksanaannya dapat diintegrasikan dalam program penelitian. Penyetaraan bobot kegiatan penelitian merdeka belajar akan lebih fleksibel bila menggunakan bentuk bebas (*free form*). Rekognisi kredit sebesar 20 sks yang diperoleh oleh mahasiswa akan diutarakan dalam deskripsi capaian kompetensi mahasiswa dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini baik dalam bentuk *hard skill* maupun *soft skill*, yang secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekognisi Program Penelitian 20 SKS

Kemampuan	No	Deskripsi	Konversi
<b>Hard Skill</b>	1	Merumuskan Masalah Penelitian	3 SKS
	2	Mengulas referensi yang relevan dan terpercaya	3 SKS
	3	Merancang pendekatan penelitian yang sistematis dan logis	3 SKS
	4	Mengumpulkan dan menggunakan bahan atau data penelitian	2 SKS
	5	Menafsirkan dan membahas hasil penelitan serta menarik kesimpulan	3 SKS
<b>Soft Skill</b>	6	Berkomunikasi secara efektif	2 SKS
	7	Pengembangan kapasitas personal	1 SKS
	8	Membangun tim work	1 SKS
	9	Berpikiran terbuka ( <i>open minded</i> )	1 SKS
	10	Bertanggung jawab	1 SKS
<b>TOTAL</b>			20 SKS

Tabel 4. Rekognisi Program Penelitian 40 sks (34 sks + 6 sks TA)

Kemampuan	No	Deskripsi	Konversi
<b>Hard Skill</b>	1	Merumuskan Masalah Penelitian	3 SKS
	2	Mengulas referensi yang relevan dan terpercaya	3 SKS
	3	Menafsirkan dan membahas hasil penelitan serta menarik kesimpulan	3 SKS
	4	Menemukan teori yang dapat diaplikasikan pada tempat penelitian	4 SKS
<b>Soft Skill</b>	5	Berkomunikasi secara efektif	3 SKS
	6	Pengembangan kapasitas personal	3 SKS
	7	Membangun tim work	3 SKS
	8	Membangun jejaring di tempat penelitian	3 SKS
	9	Adaptasi dalam bekerja di tempat penelitian	3 SKS
<b>Mata Kuliah</b>	10	Kelompok Pengumpulan Data	3 SKS
	11	Pengelolaan data berbasis aplikasi	3 SKS
<b>TOTAL</b>			34 SKS





Semua bentuk penugasan kepada mahasiswa selama mengikuti kegiatan penelitian merupakan dasar proses penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa. Penilaian capaian dalam bentuk *hard skill* pada prinsipnya didasarkan pada kertas kerja (*working paper*) yang dihasilkan mahasiswa dari setiap penugasan. Sehingga ketrampilan mahasiswa sudah benar benar teruji. Penilaian aspek *hard skill* didasarkan pada rubric penilaian yang sedang disusun. Dosen pendamping baik dari UPNVJT maupun lembaga penelitian secara mandiri atau bersama- sama dapat melakukan penilaian terhadap capaian kompetensi mahasiswa.

Untuk aspek *soft skill*, proses penilaian didasarkan pada hasil pengamatan harian dosen pendamping dari lembaga penelitian. Proses penilaian aspek *soft skill* dilakukan secara berkala untuk dapat diambil langkah-langkah korektif bilamana ditemukan adanya kelambatan pada pencapaian kompetensi yang telah ditentukan.





## BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI

Kebijakan MBKM yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti merupakan dasar pijakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Kebijakan MBKM tersebut memberikan hak kepada mahasiswa selama 3 semester untuk belajar di luar program studinya. Dengan demikian, melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Guna memastikan program tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang direncanakan perlu dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap implementasinya. Kegiatan Monev dilakukan secara komprehensif meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Secara umum kegiatan Monev program MBKM program Penelitian/Riset ditujukan untuk:

- 1) Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan program MBKM telah sesuai dengan rencana.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam implementasi program MBKM agar langsung dapat diatasi.
- 3) Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan dalam implementasi program MBKM sudah tepat untuk mencapai tujuan program.



## BAB 5. PENUTUP

Pembelajaran dalam Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Penelitian / Riset memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa Program Studi Agribisnis, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Adanya kegiatan Penelitian / Riset, menuntut Program Studi Agribisnis untuk mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan tersebut pun harus terus dievaluasi.

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, maka program kegiatan pembelajaran yang disusun dalam buku panduan ini diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban atas tuntutan tersebut. Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Penelitian / Riset Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini sangat dinamis, oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya penyempurnaan secara berkala untuk mendapat format yang sesuai dan fleksibel sehingga mahasiswa dapat melakukan kegiatan MBKM lebih optimal.

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi civitas akademika UPN “Veteran” Jawa Timur dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM, dengan harapan Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dapat mewujudkan lulusan cendekia yang kompetitif, adaptif, dan tetap memegang teguh nilai-nilai dasar Bela Negara.

**LAMPIRAN**

**1. Logbook Kegiatan**

**LOGBOOK  
PROGRAM PENELITIAN/RISET**

---

---

**LOGO UPN**

Nama

---

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
2022**



## 1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

### IDENTITAS PELAKSANA

Peserta	Nama	:
	NPM	:
	Jurusan/Fakultas	:
	No. Telp/HP	:
	Alamat	:
Dosen Pembimbing	Nama	:
	NIP/NPT	:
	Jurusan/Fakultas	:
	No. Telp/HP	:
	Alamat	:
Jangka Waktu Pelaksanaan	:	
Prodi Tujuan	Nama	:
	Alamat	:
	Penanggung Jawab	:
	No. Telp/HP	:





## 1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

### LOGBOOK KEGIATAN

Jurusan	Nama Kegiatan	Minggu/													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

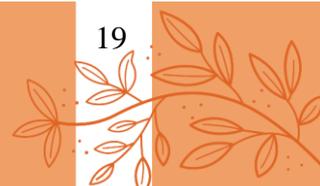
No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Durasi (Jam)	Output Kegiatan	Dokumentasi

### RINGKASAN LAPORAN MINGGUAN (LOGBOOK)

Minggu ke-	Nilai
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	
Total Nilai	

### RINGKASAN KEGIATAN PER PEKAN

Minggu ke-	Deskripsi Singkat Kegiatan Tiap Minggu
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	





### 1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

#### LAPORAN LOGBOOK

Minggu ke-	Tanggal	Laporan Kegiatan Tiap Hari





## 2. Format Laporan

### A. Bagian Awal

#### 1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan (*soft cover*) berwarna Hijau ditulis dengan tinta hitam:

1. Kata “LAPORAN AKHIR PENELITIAN/RISET MBKM”, terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 2, before dan after spasi Opt.
2. Judul kegiatan penelitian/riset MBKM, terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 1, before dan after spasi Opt.
3. Lambang UPN “Veteran” Jawa Timur dengan ukuran 6 x 6,12 cm.
4. Nama Mahasiswa dan NPM penulis, ditulis lengkap tanpa singkatan.
5. Nama instansi pendidikan, yaitu PROGRAM STUDI AGRIBISNIS; FAKULTAS PERTANIAN; UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR; SURABAYA.
6. Tahun ujian kegiatan MBKM.

#### 2. Halaman Judul

Halaman judul berisi hal-hal yang sama seperti halaman sampul.

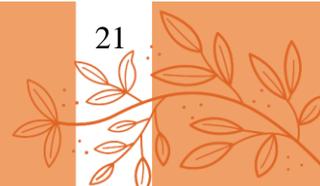
#### 3. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat:

1. Judul Kegiatan Penelitian/Riset MBKM.
2. Nama Mahasiswa.
3. Nomor Pokok Mahasiswa.
4. Kalimat: "Telah disidangkan di hadapan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal (tanggal ujian)".
5. Nama Pembimbing dan Koordinator Program Studi.

#### 4. Ringkasan

Ringkasan merupakan rangkuman singkat yang lengkap dari keseluruhan isi laporan kegiatan MBKM, yaitu latar belakang, tinjauan pustaka, metode dan hasil pelaksanaan kegiatan. Ringkasan adalah lebih luas dibandingkan abstrak / intisari. Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia yang umumnya tidak lebih dari 500 kata. Ringkasan berisi:





## **2. Format Laporan (Lanjutan)**

1. Judul, nama mahasiswa, NPM, nama pembimbing tanpa gelar
2. Tujuan kegiatan Penelitian/Riset MBKM dan kaitannya dengan lingkup studi prodi Agribisnis
3. Penjelasan singkat tentang metode pelaksanaan
4. Ringkasan hasil pelaksanaan Penelitian/Riset MBKM, hasil dan tambahan keilmuan apa saja yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program
5. Kesimpulan-kesimpulan utama

## **5. Kata Pengantar**

Kata Pengantar memuat penjelasan singkat terkait program Penelitian/Riset MBKM. Selain itu juga dicantumkan ucapan terima kasih kepada semua pihak (perorangan dan lembaga) yang telah terlibat dalam pelaksanaan program Penelitian/Riset MBKM sejak persiapan sampai dituliskannya laporan kegiatan secara rinci. Dalam kata pengantar sedapat mungkin dihindarkan hal-hal yang bersifat ilmiah.

## **6. Daftar Isi**

Daftar isi memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi laporan kegiatan Penelitian/Riset MBKM yang dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat langsung suatu bab. Daftar isi dimuat secara sistematis dengan urutan judul dan sub judul beserta nomor halaman.

## **7. Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

## **8. Daftar Gambar**

Daftar gambar berisi urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

## **9. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya.

## **B. Bagian Utama**

### **1. Pendahuluan**

#### **a) Latar Belakang**

Menjelaskan alasan mengapa penelitian tersebut perlu/penting dan menarik dilakukan.





## 2. Format Laporan (Lanjutan)

### b) Rumusan Masalah

Menjelaskan sumber permasalahan yang didapat apakah dari pengamatan di lapangan, dari pernyataan pemerintah, dari media masa, atau dari pustaka ilmiah yang memuat hasil-hasil penelitian di mana kita akan melanjutkan penelitian yang telah dilakukan itu. Bentuk perumusan ini penting karena dapat menjadi penuntun langkah-langkah berikutnya.

### c) Tujuan

Menjelaskan bentuk konkret dari pertanyaan penelitian yang dihasilkan dari perumusan masalah penelitian.

### d) Manfaat

Berkaitan erat dengan tujuan penelitian yang berisi uraian tentang kemungkinan penerapan hasil penelitian.

### e) Sasaran Kompetensi yang ditargetkan

- ▶ LO\_2 : Menunjukkan sikap jujur, bertanggung-jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pemelajar sepanjang hidup.
- ▶ LO\_5 : Menguasai konsep teoretis tentang metodologi, perancangan operasional, dan alat analisis penyelesaian masalah bidang sosial ekonomi pertanian dan bidang manajemen agribisnis untuk mewujudkan pembangunan pertanian yang berkelanjutan.
- ▶ LO\_6 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi di bidang sosial ekonomi pertanian dan bidang agribisnis baik secara individu maupun berkelompok dengan penuh tanggung jawab, serta diwujudkan dalam dokumen saintifik.
- ▶ LO\_8 : Mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
- ▶ LO\_9 : Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah praktik plagiarisme dalam budaya akademis.





## 2. Format Laporan (Lanjutan)

- ▶ LO\_10 : Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis masalah, potensi, dan prospek serta merekomendasikan alternatif pengambilan keputusan dalam bidang agribisnis terutama bidang pemasaran, bisnis internasional, agroindustri, kewirausahaan, penelitian dan konsultasi usaha, serta birokrasi dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.

## 2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka berisi teori yang relevan dengan topik penelitian, biasanya diperoleh dari buku-buku teks, laporan hasil penelitian sebelumnya, buletin, jurnal, tesis, disertasi dan bentuk laporan hasil penelitian lain. Diktat kuliah, penuntun praktikum dan semua bahan yang diberikan selama perkuliahan tidak termasuk pustaka. Isinya harus relevan dengan problem yang diteliti dan diusahakan dari pustaka terbaru. Landasan ilmiah ini penting, agar penelitian tidak bersifat mencoba-coba (*trial and error*).

Tinjauan Pustaka perlu memberikan landasan ilmiah tentang:

- ▶ Masalah penelitian
- ▶ Metode yang dipilih (bila perlu)
- ▶ Mendudukan letak penelitian di antara penelitian-penelitian sejenis yang telah dilaksanakan (penelitian terdahulu)
- ▶ Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

## 3. Metode Penelitian

Metode Penelitian berisi:

- 1) Waktu dan Tempat Penelitian
- 2) Metode Penentuan Lokasi Penelitian
- 3) Metode Penentuan Sampel dan Jumlah Sampel
- 4) Teknik Pengumpulan Data
- 5) Teknik Analisis dan Pendekatan Model yang akan diuji
- 6) Definisi Operasional dan Batasan Penelitian





## 2. Format Laporan (Lanjutan)

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### a) Hasil

Sub bab Hasil memuat data utama, penunjang dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian. Data dapat disajikan dalam bentuk kalimat, tabel, grafik, gambar dan atau foto. Tabel yang dicantumkan dalam teks mencakup tabel yang memuat data yang telah diolah (misalnya tabel notasi dan tabel matriks korelasi). Tabel data pelengkap, tabel yang terlalu panjang, *output* program komputer, peta, hasil analisis data, analisis ekonomi, prosedur analisis laboratorium, dimuat dalam lampiran. Ketentuan yang sama berlaku untuk grafik, gambar dan foto. Analisis data lebih lanjut sangat diperlukan, apakah analisis statistika (korelasi dan regresi), analisis ekonomi atau analisis yang lain.

#### b) Pembahasan

Sub bab Pembahasan disajikan pembahasan yaitu mengapa terjadi hasil yang demikian itu. Mengapa perlakuan terbukti memberikan perbedaan/pengaruh nyata, bagaimana penjelasan teorinya dan kaitannya dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya (dari laporan hasil penelitian jurnal, buletin, tesis dan disertasi). Tetapi pembahasan yang justru sangat penting bila data yang diperoleh tidak mendukung hipotesis percobaan.

### 5. Kesimpulan dan Saran

#### a) Kesimpulan

Kesimpulan berisi hasil utama untuk menjawab tujuan penelitian dan hasil uji hipotesis yang telah dirumuskan. Kesimpulan bukan merupakan ringkasan hasil.

#### b) Saran

Dalam anak bab Saran dapat disarankan implikasi hasil penelitian kepada masyarakat. Saran terdiri dari 2 bagian yaitu saran akademik yang berisi tentang hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut sehingga fenomena yang diteliti dapat dipahami lebih baik dan saran praktis/guna laksana bagi pengambil kebijakan tingkat daerah atau pusat, masyarakat atau *stakeholder* yang lain. Adapun saran memuat penjelasan tentang penelitian lebih lanjut, apakah perlu diulangi lagi (yaitu bila hipotesis tidak terbukti kebenarannya) atau permasalahan apa yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.





## 2. Format Laporan (Lanjutan)

### C. Bagian Akhir

#### 1. Daftar Pustaka

Di bagian ini dicantumkan semua pustaka yang digunakan di dalam laporan kegiatan. Pustaka yang berasal dari komunikasi pribadi tidak perlu dicantumkan. Daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang yang disusun ke bawah secara alfabetis.

#### 2. Lampiran

- ▶ *Logbook* aktivitas
- ▶ Dokumen atau foto atau dokumen-dokumen penunjang lainnya
- ▶ Video pelaksanaan program yang berisi kegiatan Penelitian/Riset MBKM dengan durasi 3-5 menit





### 3. Contoh Rancangan dan Rekognisi BKP Penelitian/Riset

BKP MBKM	:	Penelitian/Riset
Program Studi	:	Agribisnis
Mitra	:	Pemkab Madiun
Posisi/Aktivitas	:	Analisis Daya Saing dan Nilai Tambah Kakao
Konversi	:	20 SKS
Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa diharapkan mampu menguasai konsep teoretis tentang metodologi, perancangan operasional, dan alat analisis penyelesaian masalah bidang sosial ekonomi pertanian dan bidang manajemen agribisnis untuk mewujudkan pembangunan pertanian yang berkelanjutan; mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk menghasilkan solusi di bidang sosial ekonomi pertanian dan bidang agribisnis; mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat; serta mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah, potensi, dan prospek serta merekomendasikan alternatif pengambilan keputusan dalam bidang agribisnis.
<b>Aktivitas dan Komponen yang Dikembangkan</b>		<b>Konversi Mata Kuliah</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan proposal penelitian/riset; 180 jam (14 hari) Kemampuan untuk menyusun proposal penelitian/riset sesuai dengan standar dan praktik organisasi peneliti profesional</li> <li>2. Penggalan informasi dan pengumpulan data primer; 180 jam (21 hari) Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis masalah terkait daya saing dan nilai tambah serta kemampuan menjaga dokumen saintifik berupa data primer yang telah dikumpulkan</li> <li>3. Pengolahan data primer hasil temuan di lapangan; 90 jam (7 hari) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan sistematis dalam menganalisis data yang telah diperoleh</li> <li>4. Melakukan pembahasan terkait temuan yang ada di lapangan; 180 jam (28 hari) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk menghasilkan solusi di bidang sosial ekonomi pertanian dan bidang agribisnis</li> <li>5. Merumuskan alternatif kebijakan untuk peningkatan daya saing kakao; 45 jam (14 hari) Kemampuan menyusun strategi pengembangan bisnis yang dapat digunakan oleh mitra</li> <li>6. Kemampuan mengembangkan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i>; 225 jam (35 hari) Kemampuan menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang baik serta beradaptasi dalam budaya organisasi</li> <li>7. Penulisan laporan dan aktivitas kegiatan harian; 45 jam (45 hari) Mampu menuliskan rincian aktivitas secara ringkas dan mudah dimengerti</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KKN (2 sks)</li> <li>2. Teknologi Agroindustri (THP) (3 sks)</li> <li>3. Pembangunan Pertanian (3 sks)</li> <li>4. Analisis Kelayakan Agribisnis (3 sks)</li> <li>5. Agribisnis Tanaman Hortikultura (3 sks)</li> <li>6. Ekonomi Produksi (2 sks)</li> <li>7. Ekonomi Kreatif (2 sks)</li> <li>8. Ekonomi Sumberdaya (2 sks)</li> </ol>
Total Jam Kegiatan = 900 jam; @8 jam/hari; setara 20 SKS		1 SKS = 170 menit/minggu
<b>Rincian Kegiatan</b>		
<p>Penelitian/Riset memberikan kesempatan kepada mahasiswa meningkatkan kapasitas, peran, dan partisipasi dalam kegiatan meneliti, terutama untuk membuat dan mengembangkan rekam jejak yang cukup dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, laboratorium/lembaga riset sering kali kekurangan peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek.</p>		

